

**ANALISIS PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN  
PROBOLINGGO TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM DI MASA  
PEMULIHAN *COVID – 19***

**Rizky Febri Eka Pradani<sup>1</sup>, Ahmad Khoirul Anam<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> **Universitas Nurul Jadid**

<sup>1</sup>.[Febri@unuja.ac.id](mailto:Febri@unuja.ac.id), 2. [Ahmad.k.a@gmail.com](mailto:Ahmad.k.a@gmail.com)

**Abstrak**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran karena UMKM dapat menyerapp tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak tersmasekannya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang. Setelah masa *Covid – 19* selesai kini indonesia memasuki masa pemulihan *Covid – 19* memberikan peluang dan tantangan bagi pelaku UMKM untuk kembali membangun usahanya yang sempat terpuruk. Oleh karna itu peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo sangat penting dalam pengembangan UMKM di masa pemulihan *Covid – 19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran suatu gejala tertentu. Teknik pengambilan data primer melalui observasi, wawancara. Pengambilan data sekunder melalui dokumentasi. Agar hasil penelitian berjalan dengan baik, maka proses analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama reduksi data, kedua penyajian data (*Data Display*), ketiga penarikan kesimpulan (*Conclusion*). Hasil dari penelitian ini adalah menganalisa bagaimana peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo terhadap pemberdayaan UMKM di masa pemulihan *Covid - 19* sudah mampu meningkatkan pengembangan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan dalam peningkatan kualitas produk, diversifikasi produk, peningkatan jumlah produksi dan peningkatan keuntungan usaha. Akan tetapi terdapat kekurangan dalam pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo seperti pemberdayaan dalam bidang permodalan, pemberdayaan dalam bantuan pemasaran dan pemberdayaan dalam peningkatan sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, UMKM , Pemulihan *Covid – 19*

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok perekonomian terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desimator pertumbuhan ekonomi pasca krisis Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang usaha

yang dapat berkembang dan perekonomian nasional, UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif<sup>1</sup>.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran karena UMKM dapat menyalurkan tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang. UMKM memberikan lapangan pekerjaan baru bagi pengangguran. UMKM memiliki kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian terpenting dalam perekonomian dan pembangunan nasional. Mengingat sektor UMKM merupakan motor penggerak perekonomian dan pembangunan nasional, maka diperlukan suatu strategi untuk meningkatkan kapasitas sektor UMKM. Pada tahun 2020 terdapat fenomena yang membuat berbagai negara di belahan bumi ini berduka. Adanya penyebaran virus baru yang bernama *coronavirus (SARS-CoV-2)* dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Penyebaran *virus Covid-19* ini berdampak luar biasa bagi masyarakat luas, perusahaan baik swasta maupun negeri, serta pemerintahan. Hal tersebut mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan seperti kesehatan, sosial, ekonomi, dan politik<sup>2</sup>

Salah satu dampak pandemi *Covid-19* ialah UMKM, menurut data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo pada tahun 2020 sebanyak 68.851 UMKM yang terdampak *Covid-19*. Setelah Pandemi *Covid-19*, kini Indonesia di hadapkan pada masa tatanan baru, masa ke normalan baru atau lebih dikenal dengan sebutan masa pemulihan *Covid-19*, di masa pemulihan *Covid-19*, ekonomi dan terutama UMKM perlahan bangkit serta mulai gencar mencari strategi baru dalam bertahan dan berkembang pada masa pemulihan *Covid-19*<sup>3</sup>

Masa pemulihan *Covid-19* ditandai dengan dibukanya kembali aktivitas keseharian masyarakat dengan tetap menjaga diri dari penyebaran *Covid-19*. Masa pemulihan *Covid-19* sendiri terdiri atas tatanan, kebiasaan maupun perilaku baru, melalui perilaku hidup bersih dan sehat. Beberapa kebiasaan baru dalam masa pemulihan *Covid-19* saat ini diantaranya dengan mencuci tangan menggunakan sabun, selalu mengenakan masker pada saat keluar rumah atau berada di kerumunan, melakukan jaga jarak secara fisik dengan orang lain.

Kebiasaan-kebiasaan baru ini diharapkan dapat dilaksanakan secara kolektif dan menjadi kebiasaan baru yang dipatuhi oleh seluruh warga negara. Berdasarkan hal tersebut mengenai yang akan dikaji oleh peneliti tentang “Analisis Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo Terhadap Pemberdayaan UMKM Di Masa

---

<sup>1</sup> Rani Yanti. “Peran Dinas Tenaga Kerja, Keraj Dan UMKM Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Jambi”. 2020, Hal 8

<sup>2</sup> Andi Amri, “ Dampak Covid – 19 Terhadap UMKM Di Indonesia “, Jurnal Brand, juni 2020. Hal 124

<sup>3</sup> Imam Buchori, dkk. “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal”. Journal of Economics. Desember 2020. Hal 48

Pemulihan *Covid – 19*” Berikut data tabel 1.1 menggambarkan jumlah perkembangan UMKM dari tahun 2018 – 2021.

**Tabel 1.1.**  
**Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Probolinggo Tahun 2018-2020**

NO	Kecamatan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Mikro	62.262	62.262	62.262	62.262
2	Kecil	6.106	6.106	6.106	6.127
3	Menengah	483	483	483	483
Jumlah		68.851	68.851	68.851	68.872

*Sumber : Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Probolinggo Tahun 2021*

**Tabel 1.2**  
**Daftar Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Per- Kecamatan Tahun 2018 sampai Tahun 2020 Di Kabupaten Probolinggo**

NO	Kecamatan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Bantaran	3.787	3.787	3.787	3.787
2	Banyuwanyar	2.851	2.851	2.851	2.851
3	Besuk	3.706	3.706	3.706	3.706
4	Dringu	3.161	3.161	3.161	3.161
5	Gading	2.848	2.848	2.848	2.849
6	Gending	2.970	2.970	2.970	2.970
7	Kotaanyar	1.906	1.906	1.906	1.913
8	Kraksaan	5.335	5.335	5.335	5.335
9	Krejengan	2.109	2.109	2.109	2.109
10	Krucil	1.989	1.989	1.989	1.989
11	Kuripan	821	821	821	822
12	Leces	4.492	4.492	4.492	4.494
13	Lumbang	1.501	1.501	1.501	1.502
14	Maron	4.329	4.329	4.329	4.329
15	Paiton	5.039	5.039	5.039	5.041
16	Pajarakan	2.948	2.948	2.948	2.948
17	Pakuniran	2.525	2.525	2.525	2.525
18	Sukapura	1.078	1.078	1.078	1.078
19	Sumber	703	703	703	7.04
20	Sumbmasasih	3.557	3.557	3.557	3.558
21	Tegalsiwalan	2.010	2.010	2.010	2.010
22	Tiris	3.739	3.739	3.739	3.739
23	Tongas	3.944	3.944	3.944	3.948

24	Wonomerto	1.403	1.403	1.403	1.504
	Jumlah	68.851	68.851	68.851	68.872

*Sumber : Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Probolinggo Tahun 2021*

Berdasarkan dari tabel 1.2. menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sudah mulai bangkit untuk kembali membangun usahanya yang sempat terpuruk akibat dampak *Covid – 19* dimana jumlah UMKM di kabupaten probolinggo pada tahun 2018 sebesar 68.851, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 68.872 mengalami kenaikan sebesar 21 UMKM. Masa pemulihan *Covid – 19* ini memberikan peluang dan tantangan bagi pelaku UMKM untuk kembali membangun usahanya yang sempat terpuruk. Maka memasuki masa masa pemulihan *Covid – 19* para pelaku UMKM perlu melakukan analisa dan evaluasi terhadap usahanya agar dapat tetap bertahan di masa *Covid* pelaku UMKM harus menemukan strategi yang tepat dalam menghadapi peluang dan tantangan yang ada di masa pemulihan *Covid – 19* saat ini<sup>4</sup>.

Peran pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Kabupaten Probolinggo sangat diperlukan untuk membantu pengembangan UMKM di masa pemulihan *Covid - 19* . Menurut Biddle dan Thomas yang dikutip oleh Sarwono menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sangat penting, dalam melakukan pemberdayaan para pelaku UMKM untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya untuk kesejahteraan masyarakat pada masa pemulihan *COVID-19 ini*. Menurut Hafiluddin Peran Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan kinerja pelaku pembangun di daerah, termasuk aparatur, organisasi sosial kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dunia usaha, dan anggota masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi serta merealisasikan aspirasi dan harapan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kualitas hidup kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan UMKM di masa pemulihan *Covid -19* ini sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan baru penurunan minat pembeli akibat dampak *Covid -19* dan tingginya persaingan antara pelaku UMKM . Dalam hal. ini peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo sangat penting dalam mengatasi masalah yang dihadapi UMKM di pemulihan *Covid -19* ini.

Kendala yang dihadapi pelaku UMKM pada masa pemulihan *Covid -19* adalah permasalahan permodalan, permasalahan proses perizinan, kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas, pemasaran produk-produk, sumber daya manusia yang rendah dalam mengakses informasi dalam mengelola modal, kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta produktifitas menyesuaikan dengan konsumsi pasar. Untuk mengatasi permasalahan dalam pemberdayaan UMKM tersebut, masih dibutuhkan peran dalam perkembangan UMKM di Kabupaten Probolinggo. Tentunya sejalan dengan tujuan utama dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo adalah untuk

---

<sup>4</sup> *Ibid.* Hal 49

mengembangkan serta meningkatkan produktifitas dalam usaha dan terwujudnya Koperasi dan UMKM sebagai pelaku ekonomi yang maju dan berdaya saing. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan salah satu program yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo merupakan sesuai dengan isi dari Visi dan Misi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo. Dengan demikian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Probolinggo juga dapat membangkitkan citra positif dari masyarakat terhadap UMKM di Kabupaten Probolinggo.

Maka kebijakan dan langkah – langkah yang diterapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kabupaten probolinggo dalam pemberdayaan UMKM di masa pemulihan *Covid – 19* yakni memberikan pelatihan – pelatihan seperti pelatihan pengelolaan produk, pelatihan akuntansi, pelatihan manajemen dan pelatihan *digital merkeiting*, memberikan bantuan modal sebesar Rp. 1.200.000, memberikan kemudahan perizinan menjadi UMKM binaan dan memfasilitasi perizinan usaha *online single submission* (OSS), promosi produk melalui bazar, galeri dinas, pelatihan *digital marketing*, dan bekerja sama dengan pusat oleh – oleh Bolinggo. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Probolinggo No 06 Tahun 2020 tentang Dukungan Kelembagaan Usaha Mikro. Dalam pelaksanaan pemberdayan UMKM Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo pada masa pemulihan *Covid – 19* menggunakan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Probolinggo dan bantuan modal dari Kementrian Koperasi Jawa Timur.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Pemilihan metode ini didasarkan atas tujuan peneliti untuk menentukan cara, mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Model analisis Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis intmasaktif Hueberman dan Miles. Hueberman dan Miles, model ini terdiri dari tiga hal yakni; (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusin drawing veriryng*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo Pada Masa Pemulihan *Covid - 19* .**

Pemberdayaan UMKM Kabupaten Probolinggo merupakan upaya pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo yang dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo dalam meningkatkan kemampuan UMKM Kabupaten Probolinggo agar mampu berkembang dan bisa bertahan pada era pemulihan *Covid – 19* . Hal ini sejalan dengan pranarka yang dikutip oleh Purba U. A. Menyatakan bahwa munculnya konsep pemberdayaan pada awalnya menekankan kepada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan (*power*) kepada masyarakat, organisasi atau individu agar menjadi lebih berdaya. Selanjutnya menekankan

pada proses menstimulasi, mendorong dan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan, memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya<sup>5</sup>. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo pada UMKM untuk meningkatkan kemampuan agar mampu bertahan dan berkembang pada masa pemulihan *Covid – 19* antara lain :

**a. Bantuan Permodalan**

Program pemberdayaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo dalam bidang permodalan. Program pemberdayaan ini merupakan program yang bertujuan untuk membantu UMKM mampu bertahan dan berkembang pada masa pemulihan *Covid – 19* . Bantuan ini berupa uang tunai sebesar Rp. 1.200.000, bantuan ini berasal dari Kementerian Koperasi Jawa Timur melalui program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM). Untuk memperoleh bantuan ini, para pelaku usaha UMKM harus terdaftar mejadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo dengan mengisi data formulir, melampirkan foto produk, mempunyai surat izin usaha, izin PIRT. Jika sudah terdaftar pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro akan meminta beberapa persyaratan yang harus di lengkapi oleh pelaku usaha UMKM yaitu melampirkan foto kopi KTP, surat keterangan usaha (NIB), foto usaha, foto usaha beserta No. HP.

Selanjutnya, semua persyaratan dikumpulkan ke perkecamatan masing – masing, hal ini dilakukan untuk mencegah atau memutus penyebaran rantai *Covid – 19*. Kemudian semua persyaratan yang sudah terkumpul di setorkan kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo agar diverifikasi, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kecurangan dalam bentuk usaha palsu yang kelak akan merugikan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo, jika sudah terverifikasi data tersebut di setorkan kepada Kementerian Koperasi Jawa Timur untuk diseleksi. Jika sudah diseleksi dan di setujui oleh Kementerian Koperasi Jawa Timur, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo akan mengkonfirmasi kepada UMKM yang mendapat bantuan tersebut melewati nomor HP yang tertera. Bantuan ini dapat diambil satu bulan setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Koperasi Jaawa Timur. Sampai saat ini program pemberdayaan dalam bidang permodalan termasuk berhasil karena semakin banyak UMKM yang menerima bantuan modal dan memang berguna bagi UMKM untuk bangkit dari keterpurukan akibat *Covid – 19* , dapat bertahan di masa pemulihan *covid -19*, pada tahun ini kurang lebih 7.000 UMKM yang menerima bantuan permodalan.

Namun, masih terdapat kendala dalam proses pemberdayaan dalam bidang permodalan ini adalah masih ada beberapa UMKM yang tidak melengkapi persyaratan yang diminta, sehingga menyebabkan proses verifikasi lebih lama, karena Dinas Koperasi

---

<sup>5</sup> U. A. Purba, Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Kopmasasi Kabupaten Serdang Berdagai Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah. Universitas Sumatmasa Utara. Hal 18

dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo akan mengkonfirmasi kembali pada pihak kecamatan masing – masing yang kemudian akan dikonfirmasi pada pelaku UMKM . Pemberdayaan dalam bidang permodalan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo sudah mampu mengatasi kendala permodalan, sudah dapat meningkatkan produktivitas dari UMKM binaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto yang dikutip oleh Primyastanto yang menyatakan bahwa permodalan usaha secara kajian ilmu ekonomi adalah bahan mentah atau dana dalam bentuk uang kas yang digabungkan dengan faktor produksi berupa tanah dan tenaga kerja berkolaborasi untuk menghasilkan suatu barang baru.<sup>44</sup> Hal ini juga sesuai dengan Instruksi Presiden Tahun 1999 terkait permodalan yaitu<sup>6</sup> Melakukan fasilitas dan mendorong peningkatan pembiayaan modal kerja dan investasi melalui perluasan sumber dan pola pembiayaan, akses terhadap pasar modal dan lembaga pembiayaan lainnya dan Membentuk dan mengembangkan lembaga pinjaman kredit, serta meningkatkan fungsi lembaga penjamin ekspor serta Melakukan fasilitas restrukturisasi utang/kredit usaha menengah yang bermasalah. Namun masih ada program – program yang masih belum dijalankan seperti tidak ada program akses terhadap pasar modal, serta tidak meningkatkan fungsi lembaga penjamin ekspor yang dapat memberikan peningkatan bantuan permodalan dalam UMKM Kabupaten Probolinggo.

#### **b. Bantuan Pemasaran**

Program pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo dalam bidang pemasaran berupa kegiatan bazar, bekerja sama dengan pusat oleh – oleh Bolinggo, membuka galeri dinas, melakukan pelatihan *digital marketing*. Beberapa kegiatan bazar besar tersebut berada pada kegiatan – kegiatan daerah Probolinggo, seperti pada acara *Even Jas Gunung* yang dilaksanakan di daerah Sukapura Kabupaten Probolinggo. Tidak hanya kegiatan bazar, program pemberdayaan dalam bentuk pemasaran juga dilakukan pada pusat perbelanjaan seperti pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo bekerja sama dengan pihak CV Bolinggo CLT sebagai pengelola pusat oleh – oleh Bolinggo yang ada di Rest Area Tongas. Pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo juga menyediakan galeri UMKM di kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo, dan melakukan pelatihan *Marketing Online*. Dari beberapa program tersebut yang paling berdampak manfaatnya ialah pelatihan *marketing online* kepada pelaku UMKM hal tersebut membutuhkan proses penyesuaian untuk belajar dari pelaku UMKM agar mampu mengikuti perkembangan *system* jual beli secara online, pada masa pemulihan *pandemic Covid – 19* pemasaran produk lebih efektif jika dilakukan secara online selain mempermudah dalam pemasaran produk juga agar dikenal masyarakat luas, dengan pemasaran produk secara online dapat memutus dan mencegah penyebaran *virus Covid – 19*.

---

<sup>6</sup> Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999

Kegiatan pemasaran ini menggunakan dana pemerintah Kabupaten Probolinggo (Dana APBD) sehingga UMKM binaan yang ikut dalam program pemasaran ini tidak dipungut biaya. Tujuan program pemberdayaan dalam bidang pemasaran adalah untuk memfasilitasi UMKM agar UMKM semakin maju dengan semakin dikenalnya produk-produk UMKM oleh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan teori pemasaran menurut Dermanto dan Wardaya yang mengatakan bahwa pemasaran itu merupakan proses dari seseorang atau organisasi untuk mempengaruhi orang lain atau organisasi lain agar mereka yang menginginkan dan memerlukan produk atau jasa dapat terpenuhi dan mereka yang memiliki produk atau jasa memperoleh keuntungan, hubungan ini diharapkan dapat berjalan dalam jangka waktu panjang.<sup>7</sup>

Dengan adanya bantuan pemasaran, melalui kegiatan bazar, bekerja sama dengan pusat oleh – oleh Bolinggo, membuka galeri dinas, melakukan pelatihan *digital marketing*. UMKM dapat terjun langsung pada masyarakat, melihat pangsa pasar produk dapat secara langsung mempengaruhi masyarakat untuk mengenal dan membeli produk UMKM yang secara garis lurus dapat meningkatkan keuntungan dari UMKM. Sampai saat ini pemberdayaan dalam bidang pemasaran sudah berhasil, berjalan lancar dan sudah mampu mengatasi kendala pemasaran dalam UMKM . Semakin banyak masyarakat yang mengenal dan membeli produk-produk UMKM Kabupaten Probolinggo. Pemberdayaan dalam bidang pemasaran yang di berikan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo sedikit banyak sudah sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah terkait pemasaran yakni<sup>8</sup>

- 1) Mendorong peningkatan pangsa pasar melalui pengembangan sarana promosi, forum bisnis, informasi, penetrasi, jaringan pasar serta kemitraan usaha
- 2) Membantu pelaksanaan penelitian dan pengembangan pemasaran, pemasyarakatan E-commerce serta peningkatan fungsi rumah dagang (trading house).

Pemberdayaan yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo pada UMKM yang ada di daerah probolinggo dalam bidang pemasaran hanya berupa promosi melalui kegiatan bazar, bekerja sama dengan pusat oleh – oleh Bolinggo, membuka galeri dinas, melakukan pelatihan *digital marketing*. Tidak ada pemberdayaan sarana forum bisnis. Tidak ada pemberdayaan terkait bantuan penelitian dan pengembangan pemasaran, pemasyarakatan E-commerce, dan rumah dagang. Di sisi lain kekurangan tersebut terjadi karena terdapat kendala dalam proses pemberdayaan yang dirasakan oleh Pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo dalam bidang pemasaran yakni hal ini terjadi karena masih terbatasnya dana yang diberikan oleh Pemerintahan Kabupaten Probolinggo sehingga terbatas jenis kegiatannya.

### **c. Peningkatan Penggunaan Teknologi**

Program pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo dalam bidang penggunaan teknologi pada UMKM binaan adalah berupa pelatihan. Pihak Dinas

---

<sup>7</sup> Dermanto, & Wardaya, S. Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 2016. 5

<sup>8</sup> Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999

Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo memberikan pelatihan bagi UMKM untuk mengoperasikan teknologi. Pelatihan teknologi umumnya adalah pelatihan *Marketing Online*. Tujuan dari pemberdayaan dalam bidang teknologi adalah untuk membantu pelaku UMKM dapat mengikuti perkembangan zaman, serta mengetahui betapa pentingnya pemanfaatan teknologi terutama pada masa pemulihan *Covid – 19* ini, agar para pelaku usaha UMKM dapat bangkit dari keterpurukan dan bertahan pada era pemulihan *Covid – 19*. Pemberdayaan dalam peningkatan penggunaan teknologi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo sejalan dengan teori penggunaan teknologi menurut Djakfar yakni untuk mempercepat kemajuan aktivitas bisnis sebuah barang tentu perlu mengadopsi penggunaan teknologi sebagai infrastruktur manajemen yang harus dilakukan. Memanfaatkan jasa telepon, faksimile, e-mail, internet, dan lain sebagainya yang kian hari kian modern dengan sendirinya merupakan sebuah keniscayaan yang tidak mungkin di hindari. Tanpa banyak mengadopsi jasa beragam teknologi tersebut, manajemen sebuah perusahaan tidak akan berjalan cepat dan mampu mengimbangi kemajuan perusahaan lain yang lebih maju untuk menjadi mitra bisnisnya.<sup>9</sup>

Pemberdayaan dalam peningkatan penggunaan teknologi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah terkait teknologi yakni mendorong pelaksanaan alih teknologi untuk pengembangan dan peningkatan mutu design, produk, proses produksi dan pelayanan sehingga memenuhi standar mutu internasional. Namun Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo harus mampu terus berinovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi agar dapat mendorong UMKM dengan pelatihan lainnya dalam memanfaatkan teknologi yang lebih terbaru seperti penggunaan komputer ataupun laptop dalam mengembangkan usaha UMKM agar UMKM dapat semakin berkembang dan maju.<sup>10</sup>

#### **d. Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia**

Menurut Sutrisno sumber daya diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari diri manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (power).<sup>11</sup> Dalam mendorong peningkatan kekuatan dari sumber daya manusia, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo membuat program pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo, Pemberdayaan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo yaitu berupa pelatihan mengelola produk, pelatihan akuntansi, pelatihan manajemen, pelatihan *digital marketing*.

---

<sup>9</sup> M. Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Swadaya. 2012. Hal 174

<sup>10</sup> Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999

<sup>11</sup> Sutrisno, E. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. 2009. Hal 4

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo juga mendatangkan tenaga pengajar ahli dalam bidangnya untuk melakukan pelatihan dan diskusi pada pelaku usaha UMKM . Salah satunya, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo mendatangkan pengajar yang ahli dalam bidang pengolahan produk untuk melatih para UMKM yang bergerak dibidang kuliner makanan ataupun minuman. Terdapat pula pemberdayaan dalam bidang akuntansi, manajemen dan *digital marketing*. Akan tetapi pemberdayaan dalam bidang peningkatan sumber daya manusia ini masih bersifat umum dengan kata lain tidak ada program pemberdayaan yang khusus bagi UMKM seperti yang dirasakan oleh UMKM Cindy Brodir. Pelatihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten probolinggo masih bersifat umum tidak ada pelatihan dalam bidang membordir.

Pemberdayaan ini juga sudah mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo. Namun, dalam pemberdayaan ini terdapat batasan sumber daya manusia yang ikut dalam pelatihan, hanya satu orang per UMKM . Dan merupakan kebijakan pemilik UMKM itu sendiri untuk menentukan karyawan atau pemilik UMKM yang akan mengikuti pelatihan. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo akan mengundang para pelaku UMKM melalui undangan via watshaap maupun via offline. Pemberdayaan ini juga tidak memungut biaya apapun, semua fasilitas dalam pelatihan sudah disediakan oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo seperti menyediakan tempat cuci, handsinitaizer, masker, penataan tempat duduk peserta yang berjarak, dan alat pengukur suhu badan. Sejauh ini pemberdayaan dalam bidang meningkatkan kemampuan sumber daya manusia tidak memiliki kendala karena minat dari UMKM sendiri cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan – pelatihan.

Pemberdayaan terkait peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo sedikit banyak sudah sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah terkait sumber daya manusia yaitu menggalakkan lembaga- lembaga yang sudah ada dan yang akan dikembangkan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, teknik produksi, mutu produk dan pelayanan serta pemasaran.<sup>12</sup> Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo sudah memberikan pendidikan, pelatihan, dan bimbingan pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo untuk mengembangkan usaha. Akan tetapi, tidak ada program konsultasi secara khusus yang diberikan oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo pada UMKM binaan untuk berdiskusi terkait pengembangan usaha. Konsultasi pada umumnya hanya dalam bentuk bertukar pikiran pada saat diadakannya program pelatihan.

#### **e. Kemudahan Perizinan**

Program pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo Dalam mempermudah perizinan adalah dengan mempermudah UMKM untuk mendaftar

---

<sup>12</sup> Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999

menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo, perizinan *Online single Submission* (OSS). Untuk dapat menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo, UMKM hanya harus mengantarkan beberapa formulir data diri, data profil usaha dan melengkapi beberapa dokumen persyaratan seperti memiliki foto produk dan mempunyai surat izin usaha, izin PIRT, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), juga membawa sampel produk yang diproduksi oleh calon UMKM binaan ke Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo. Tidak hanya itu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo juga memfasilitasi tentang pembuatan surat izin usaha melalui *Online single Submission* (OSS) secara online, perizinan ini juga tidak dipungut biaya apapun dari UMKM.

Pemberdayaan terkait perizinan ini berhasil dan sudah mampu mengatasi kendala perizinan karena kemudahan perizinan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo mempermudah para pelaku usaha UMKM untuk mendaftarkan usahanya, khususnya dalam membantu para pelaku usaha UMKM untuk mengurus surat izin usaha *Online single Submission* (OSS). Terbukti dengan memfasilitasi pembuatan surat izin usaha (OSS) semakin banyak para pelaku usaha UMKM mendapatkan legalitas usaha, serta adanya legalitas usaha izin usaha yang memadai, pelaku UMKM dapat memperoleh kemudahan – kemudahan seperti paket perkereditan BANK yang berpihak, sampai menjual produk ke level yang lebih tinggi hingga kemudahan ekspor karena izin yang lengkap dan sesuai dengan perundang – undangan yang ada. Namun, terdapat kendala yang dirasakan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo dalam proses pemberdayaan dalam kemudahan perizinan ini yaitu, terkadang Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo kesulitan dalam menghubungi UMKM binaan karena nomor telepon yang diberikan tidak aktif.

Pemberdayaan dalam kemudahan perizinan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo sejalan dengan teori kemudahan perizinan menurut Yusriadi pelayanan administrasi pemerintahan atau pelayanan perizinan dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah, dan di lingkungan BUMN atau BUMD, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan yang bentuk produk pelayanannya adalah izin atau warkat<sup>13</sup>

Pemberdayaan dalam bentuk kemudahan perizinan usaha yang di berikan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo juga sudah sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah terkait perizinan yakni, menyederhanakan sistem dan prosedur perizinan terutama pendirian, pembiayaan dan pengembangan. Dalam penelitian ini yakni Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo sudah menyederhanakan prosedur perizinan sehingga

---

<sup>13</sup> Yusriadi. Reformasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik. Yogyakarta: Deepublish. 2018 hal 92

mempermudah UMKM untuk menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo dan memfasilitasi dalam pembuatan izin *Onile single Submission* (OSS).

### **Perkembangan UMKM Yang Telah Memperoleh Pemberdayaan Oleh Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo Pada Masa Pemulihan Covid – 19 .**

Setelah adanya program pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo kepada UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo terdapat beberapa pengembangan yang merupakan proses dari usaha kecil dan menengah kabupaten probolinggo dalam memperluas peluang pertumbuhan usaha. Menurut Widaningsih dan Ariyanti terkait pengembangan usaha istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain, perusahaan pihak ketiga. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, teknologi atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas mereka untuk mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan membawa ke pasar bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis terfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategis melalui ekuitas pembiayaan, akuisisi/divestasi teknologi, produk, dan lain- lain<sup>14</sup>.

Sesuai dengan teori Kasmir dan Jakfar dengan adanya program pemberdayaan dari Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo yang mendukung UMKM , meningkat pula keuntungan usaha UMKM binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo. Peningkatan keuntungan UMKM berkisar 50% - 80% perbulannya. Ibu Wasilah selaku pemilik UMKM Sale Pisang memperoleh keuntungan sebesar 80% perbulannya dengan menjual produk kisaran harga Rp. 15.000 sapai Rp. 18.0000. Dan UMKM Cindy Bordir memperoleh keuntungan sebesar 50% dengan kisaran harga produk Rp. 30.000 sampai 150.000 per produknya. Pengembangan UMKM ini sejalan dengan teori Menurut Brown dan Petrello yang dikutip oleh Widaningsih dan Ariyanti yakni pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sambil memperoleh laba.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, maka penelitik menarik kesimpulan bahwa yang pertama pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo berupa pemberdayan dalam bidang permodalan dengan memberi bantuan modal sebesar Rp. 1.200.000. Pemberdayaan dalam bidang pemasaran berupa kegiatan bazar, bekerja sama dengan pusat oleh – oleh Bolinggo, membuka galeri dinas, melakukan pelatihan *digital marketing*. Pemberdayaan dalam bidang penggunaan teknologi yanki kegiatan pelatihan *digital marketing*. Pemberdayaan dalam bidang peningkatan sumber daya manusia berupa pelatihan dalam mengelola produk, pelatihan

---

<sup>14</sup> Widaningsih, & Ariyanti. *Aspek Hukum Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press. 2018. Hal 90

akuntansi, pelatihan manajemen, pelatihan *digital marketing*. Pemberdayaan dalam bidang kemudahan perizinan yakni dengan mempermudah UMKM untuk mendaftar menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Probolinggo, memfasilitasi pembuatan perizinan *Onile single Submission* (OSS). Kedua, Setelah memperoleh pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo, terdapat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo. Pengembangan tersebut berupa meningkatnya kualitas produk UMKM, terdapat diversifikasi produk dalam UMKM, terdapat peningkatan jumlah produksi UMKM dan peningkatan keuntungan UMKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Amri, “ Dampak Covid – 19 Terhadap UMKM Di Indonesia “, Jurnal Brand, juni 2020. Hal 124
- Dermanto, & Wardaya, S. Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 2016. 5
- Imam Buchori, dkk. “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal”. Journal of Economics. Desember 2020. Hal 48
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999
- M. Djakfar, Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi. Jakarta: Penebar Swadaya. 2012. Hal 174
- Purba, Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Kopmasasi Kabupaten Serdang Berdagai Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah. Universitas Sumatmasa Utara. Hal 18
- Rani Yanti. “Peran Dinas Tenaga Kerja, Keraj Dan UMKM Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Jambi”. 2020, Hal 8
- Sutrisno, E. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana. 2009. Hal 4
- Widaningsih, & Ariyanti. Aspek Hukum Kewirausahaan. Malang: Polinema Press. 2018. Hal 90
- Yusriadi. Reformasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik. Yogyakarta: Deepublish. 2018 hal 92